

**STRATEGI PERENCANAAN PENGEMBANGAN WISATA DANAU
TARUSAN KAMANG DI NAGARI KAMANG MUDIAK
KABUPATEN AGAM**

Dhia Hanilya Rahmadani¹, Aldri Frinaldi²
Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Dhiarahmadanii18@gmail.com , Aldri@fis.unp.ac.id

ABSTRACT

This article aims to describe research findings on how the planning strategy will be carried out by the Nagari Government in the development of Lake TarusanKamang Tourism in NagariKamangMudiak. This research uses a qualitative research type. The location of this research is NagariKamangMudiak, KamangMagek District, Agam Regency. The informants in this study consisted of 8 people. The selection of informants in the study used a purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out by interview, observation, and documentation study. Test the validity of the data using source triangulation. While the data analysis technique is carried out using SWOT. The results of this study indicate that the development planning strategy that will be carried out by the Nagari Government together with the Manager has been planned quite well although there are still some obstacles and need to be optimized in the future. The development planning carried out by the Nagari Government together with the manager is still limited to promotion by maximizing the use of social media and holding an annual event at Lake TarusanKamang by introducing the culture that exists in NagariKamangMudiak. Meanwhile, in determining this development plan, there are supporting factors in planning the development of Lake TarusanKamang, namely this tour has natural potential such as its natural beauty and cultural potential. While the inhibiting factors in planning this development are the lack of community participation, the lack of government development priorities, the lack of cooperation with investors and the limited facilities and infrastructure.

Keywords: Strategy, Development Planning, Tourism

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan temuan penelitian tentang bagaimana strategi perencanaan yang akan dilakukan oleh Pemerintah Nagari dalam pengembangan Wisata Danau Tarusan Kamang di Nagari Kamang Mudiak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini di Nagari Kamang Mudiak, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 8 orang. Dalam memilih informan di penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis datanya dilakukan dengan

menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi perencanaan pengembangan yang akan dilakukan Pemerintah Nagari bersama Pengelola sudah terencana dengan cukup baik meskipun masih mendapat beberapa kendala dan perlu dioptimalkan lagi kedepannya. Perencanaan Pengembangan yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari bersama pengelola masih sebatas akan dilakukannya promosi dengan dimaksimalkan menggunakan media sosial dan mengadakan event tahunan di Danau Tarusan Kamang dengan mengenalkan budaya yang ada di Nagari Kamang mudiak. Dalam menentukan perencanaan pengembangan ini terdapat faktor pendukung dalam perencanaan pengembangan Danau Tarusan Kamang ini yaitu wisata ini memiliki potensi alam yang dimiliki seperti keindahan alamnya dan potensi kebudayaannya. Sedangkan faktor penghambat dalam perencanaan pengembangan ini adalah kurangnya peran serta masyarakat, kurangnya prioritas pembangunan pemerintah, kurangnya kerjasama dengan investor serta keterbatasan sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Strategi, Perencanaan Pengembangan, Wisata

PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki sebuah andil yang penting untuk perkembangan Indonesia, terkhusus sektor pariwisata berperan sebagai memberi devisa negara yang paling besar di bawah sektor migas. Sebagai peghasil devisa, pariwisata memiliki potensi cukup besar. mengingat trend pariwisata tahun 2020, perjalanan wisatawan di bumi akan meningkat 1,6 miliar jiwa. Pada kesempatan kali ini, hal ini membuat pemerintah mau tak mau harus melakukan pengembangan yang lebih ganas lagi di sektor pariwisata. (Jurnal Kepariwisata Indonesia, 2021)

Provinsi Sumatera Barat tepatnya di Kabupaten Agam dikenal akan kealamian alamnya dan nilai budaya masyarakatnya yang masih menjunjung tinggi ciri khas masyarakat Indonesia yaitu keramah tamahannya, membuat Agam menjadi salah satu kabupaten yang menjadi tempat berwisata di Provinsi Sumatera Barat. Sektor wisata menghasilkan efek ganda kepada perusahaan kerajinan, pertanian perdagangan angkutan dan komunikasi, serta berpengaruh kepada penghasilan warga sekitar. Dengan demikian sektor pariwisata memegang kendali yang besar kepada perekonomian Kabupaten Agam, dan di harapkan bisa menghasilkan dan menumbuhkan perekonomian untuk warganya, dan juga bisa memperbesar dan membuka lapangan pekerjaan serta mengenalkan kebudayaan yang ada.

Kabupaten Agam memiliki banyak ragam wisata alam yang menakjubkan, salah satunya adalah Danau Tarusan Kamang, Danau Tarusan Kamang sendiri merupakan salah satu latar pengambilan film “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”. Tarusan Kamang ini merupakan salah satu danau unik yang masyarakat sekitar pun tidak tahu pasti kapan danau ini akan tergenang air dan kapan danau ini akan menjadi padang rumput, keunikan inilah yang menjadi potensi daerah yang dikembangkan menjadi objek wisata oleh Pemerintahan Nagari.

Kegiatan pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, mengentaskan kemiskinan dan pengangguran, melestarikan budaya dan

alam, memajukan budaya, mengangkat citra bangsa dan nasionalisme. Untuk mencapai tujuan tersebut, Pariwisata Berbasis Masyarakat (Konsep CBT) dikembangkan sebagai strategi pengembangan pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat secara ekonomi, untuk memberikan kekuatan kepada masyarakat untuk mengelola daya tarik wisata karena partisipasi masyarakat merupakan syarat dasar dari pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. (Frinaldi & dkk, 2020)

Untuk melakukan pengembangan dengan optimal, Pemerintah Nagari mengalami kendala dan hambatan karena status kepemilikan tanah dari objek wisata itu sendiri merupakan Tanah Ulayat Suku atau Tanah Pusako Tinggi kaum masing-masing yang mana terdapat 7 macam suku dan di kepalai oleh banyak kepala kaum, dari banyak suku mereka mempunyai satu ketua pimpinan dari 7 suku tersebut yaitu bernama Muhammad Yamin Dt. Parapatiah Nan Panjang dari suku Caniago. Namun hingga sekarang, Pemerintah Nagari masih terus melakukan upaya untuk kedepannya agar objek wisata ini dapat dikelola sepenuhnya oleh Pemerintah dan terkoordinir dengan baik agar dapat dikembangkan dengan optimal yang tentunya akan menguntungkan masyarakat Nagari Kamang Mudiak itu sendiri jika wisata ini lebih dikembangkan oleh tangan Pemerintah Nagari maupun Pemerintah Kabupaten.

Selain itu, masih kurangnya koordinasi pemerintah dengan masyarakat di Nagari Kamang Mudiak dan masyarakat juga belum optimal dalam pengembangan objek wisata Danau Tarusan Kamang, hal ini terbukti dari rendahnya kreatifitas masyarakat dalam meningkatkan ekonomi seperti penyediaan souvenir wisata, saat berkunjung penulis tidak melihat adanya toko souvenir bagi wisatawan yang berkunjung menikmati Danau Tarusan Kamang.

Peran pemerintah juga terbilang masih sedikit dalam membantu mengembangkan objek wisata yaitu dengan memberi bantuan pembuatan jalan non-aspal menuju objek wisata yang masih terbilang kecil dan berkerikil, lalu membantu mendirikan MCK di objek wisata untuk dipakai bersama warga sekitar, dan memberikan bantuan kotak sampah yang sekarangpun saat peneliti melakukan observasi awal di objek wisata sudah tidak ada dan sebagian ada yang rusak. Padahal beberapa bantuan yang telah diberikan pemerintah merupakan hal penting yang harus tersedia di sebuah objek wisata agar tetap terjaga kebersihan dan kenyamanan pengunjung yang akan berwisata di objek wisata tersebut.

Perencanaan pengembangan Danau Tarusan Kamang merupakan faktor penunjang yang mempunyai andil cukup besar guna menaikkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat. Dimana dalam proses perencanaan pengembangannya hanya dilakukan oleh pihak pengelola tempat wisata yang dibantu oleh Pemerintah Nagari yang mempunyai keterbatasan dalam menentukan strategi perencanaan pengembangannya dan sebagai penanggung jawab pengelolaannya dari dua Jorong, yaitu Jorong Halalang dan Jorong Babukik. Hal ini terbukti dengan Objek Wisata Danau Tarusan Kamang belum menjadi Prioritas Rencana Program Pembangunan Nagari yang spesifik di dalam RPJM Nagari Kamang Mudiak 2020-2026 padahal wisata ini adalah salah satu wisata yang terkenal di

Nagari Kamang Mudiak yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Nagari dan membuka lapangan kerja baru yang meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Sehingga temuan dalam penelitian ini dapat dideskripsikan dengan jelas dan dipahami oleh pembaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di Nagari Kamang Mudiak, Kabupaten Agam. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Wali Nagari Kamang Mudiak, Sekretaris Nagari Kamang Mudiak, Wali Jorong, Pengelola, Masyarakat, dan Pengunjung. Pemilihan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan analisis SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pengembangan Wisata Danau Tarusan Kamang di Nagari Kamang Mudiak Kabupaten Agam

Dari rumusan masalah yang ada penulis akan menjawabnya dengan hasil wawancara, observasi serta studi dokumentasi yang penulis dapatkan dari lapangan, kemudian hasil tersebut akan di analisis menggunakan SWOT, berikut adalah hasil yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian.

a. *Strength* (Kekuatan)

Menurut Sjahrizal (2014:246) kekuatan (*Strength*) pada dasarnya adalah keunggulan yang dipunyai oleh suatu kawasan atau institusi jika di bandingkan dengan kawasan lain yang ada. Kekuatan suatu objek wisata sangat penting karena akan menjadi daya tarik yang dipunyai oleh sebuah wisata yang akan menjadi pembeda dengan objek wisata lain. Berdasarkan hasil analisis peneliti dengan wawancara bersama 4 informan yaitu Bapak Edison, Bapak Slamet Hidayat, Bapak Desmon Sunadi, dan Bapak Zulmahdi serta observasi langsung ke lapangan maka didapatkan hasil analisis terhadap kekuatan yang dimiliki oleh objek wisata Danau Tarusan Kamang bahwasannya kekuatan yang dimiliki oleh objek wisata Danau Tarusan Kamang itu potensial untuk dikembangkan.

Diantara kekuatan yang dimiliki oleh wisata Danau Tarusan Kamang penulis juga melihat bahwa di Danau Tarusan Kamang juga dapat dimanfaatkan sebagai *Camping Ground* dan sarana olahraga oleh anak-anak Nagari seperti Marathon dan tempat latihan silat.

b. *Weakness* (Kelemahan)

Menurut Sjahrizal (2014:246) Kelemahan (*Weakness*) pada dasarnya merupakan sebuah hal yang menyangkut sebuah kekurangan yang dimiliki oleh suatu kawasan atau institusi dibandingkan dengan kawasan yang lain. Berdasarkan hasil analisis



penulis dengan cara wawancara bersama 5 informan yaitu Bapak Edison, Bapak Slamet Hidayat, Bapak Desmon Sunadi, Bapak Zulmahdi, dan Ibu Resmasita serta observasi langsung ke lapangan maka didapatkan hasil analisis terhadap kelemahan yang dimiliki oleh objek wisata Danau Tarusan Kamang adalah sebagai berikut.

Kelemahan pertama pada wisata Danau Tarusan Kamang ini adalah masih belum terkelola dengan baik selama ini dan masih belum adanya koordinasi yang jelas antara pihak Nagari, masyarakat setempat dan kaum suku pemilik tanah Danau Tarusan Kamang. Selain itu masih belum adanya sarana dan prasarana penunjang seperti pusat penjualan souvenir, rumah makan, dan tempat parkir. Kelemahan wisata Danau Tarusan Kamang selanjutnya masih kurang gencar dalam melakukan promosi daya tarik wisata sehingga kalah saing dengan wisata tetangga Nagari yang telah semakin bagus.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lihat di wisata Danau Tarusan Kamang terlihat tidak terurus dikarenakan sepiunya pengunjung membuat musholla, ada warung makanan ringan menjadi terbengkalai tutup, tempat sampah yang sudah rusak disekitarnya. Kelemahan utama yang ada di wisata Danau Tarusan Kamang adalah kurangnya sarana dan prasarana yang ada disana, menurut Gamal Suwanto (1997:19) Sarana wisata adalah salah satu hal yang harus ada kawasan wisata yang akan dituju, yang dibutuhkan untuk memberikan kebutuhan para pengunjung untuk memanjakan diri selama menempuh perjalanan wisata mereka. hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian penulis tentang kelemahan wisata Danau Tarusan Kamang yang ada.

c. *Opportunities* (Peluang)

Menurut Sjahrizal (2014:246) Peluang (*Opportunities*) bisa ditafsirkan seumpamaan dengan kesempatan dan kemungkinan yang ada dan bisa digunakan sebagai pendorong jalan pembangunan daerah. Berdasarkan hasil analisis penulis dengan cara wawancara bersama 4 informan yaitu Bapak Edison, Bapak Slamet Hidayat, Bapak Desmon Sunadi, dan Bapak Zulmahdi serta observasi langsung ke lapangan maka didapatkan hasil analisis terhadap peluang yang dimiliki oleh wisata Danau Tarusan Kamang adalah sebagai berikut.

Peluang yang dimiliki oleh wisata Danau Tarusan Kamang adalah pertama wisata ini pernah dipertimbangkan oleh pihak investor untuk dikembangkan lebih baik lagi, selain itu Nagari Kamang Mudiak berpotensi dijadikan destinasi wisata halal dikarenakan di setiap jalan dan daerah Nagari terdapat musholla dan masjid yang banyak serta terdapat sebuah pesantren sehingga berpotensi dijadikan wisata halal agar masyarakat Nagari Kamang Mudiak yang masih sangat menjaga adat istiadat dan nilai agama mudah menerima rencana pengembangan yang akan dilakukan.

d. *Threats* (Ancaman)

Menurut Sjahrizal (2014:246) Ancaman ditafsirkan sebuah keadaan permasalahan yang datang dari faktor eksternal dan bisa memunculkan sebuah kesusahan yang cukup serius bagi suatu daerah atau institusi tertentu. Berdasarkan hasil analisis penulis dengan cara wawancara bersama 5 informan yaitu Bapak Edison, Bapak Slamet Hidayat, Bapak Desmon Sunadi, Bapak Zulmahdi, dan Ibu Resmasita serta observasi langsung ke lapangan maka didapatkan hasil analisis terhadap ancaman yang dimiliki oleh wisata Danau Tarusan Kamang adalah ancaman bencana alam yang ada pada wisata Danau Tarusan Kamang seperti longsor ataupun gangguan hewan liar itu tidak ada. Karena keberadaan wisata Danau Tarusan Kamang jauh dari pusat kota maka Danau Tarusan Kamang masih sepi karena diharuskan bersaing dengan wisata baru yang dekat dari pusat kota yang semakin bagus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Strategi Perencanaan Pengembangan Wisata Danau Tarusan Kamang di Nagari Kamang Mudiak Kabupaten Agam dengan menggunakan analisis SWOT dapat dipahami bahwa strategi perencanaan yang akan dilakukan oleh Pemerintah Nagari bersama Pengelola sudah terencana dengan cukup baik meskipun masih mendapat beberapa kendala dan perlu dioptimalkan lagi kedepannya. Perencanaan Pengembangan yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari bersama pengelola masih sebatas akan dilakukannya promosi dengan dimaksimalkan menggunakan media sosial dan mengadakan event tahunan di Danau Tarusan Kamang dengan mengenalkan budaya yang ada di Nagari Kamang mudiak tetapi tetap sebagai sebuah objek wisata yang halal.

DAFTAR PUSTAKA

- Frinaldi, A., & dkk. (2020). Effect of Tourism Awareness Work Culture on Visiting People Satisfaction at Muaro Lasak Beach. European Union Digital Library
- Adhisakti, L. T. (2000). Strategi Pengembangan Desa Wisata di Indonesia. *Dalam Makalah Seminar Nasional Pemberdayaan Pariwisata Berbasis Kerayakatan dalam Menyongsong Otonom Daerah Bali.*
- Suwantoro, Gamal. (1997). *Dasar-dasar Pariwisata.* Yogyakarta: Andi
- Rangkuty, Freddy. (2006). *Analisis SWOT Teknik Pembelah Kasus Bisnis.* Jakarta: PT Grammedia Pustaka Umum
- Neuman, & W. Lawrence. (2013). *metode penelitian sosial pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.* Jakarta Barat: PT indeks permata puri media.
- Jurnal Kepariwisata Indonesia, 2021